

**PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I
DAN II SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

SABRINA SEKAR AYUNDA

NIM. 2319176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Sekar Ayunda

NIM : 2319176

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I DAN II SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Sabrina Sekar Ayunda

NIM. 2319176

Isriani Hardini, Ph. D.
Jl. Kurinci No. 2 Podosugih
Kota Pekalongan, 51154

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Sabrina Sekar Ayunda

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : SABRINA SEKAR AYUNDA
NIM : 2319176
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **PERAN GURU DALAM UPAYA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN PADA
SISWA KELAS I DAN II SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 8 Juli 2023

Pembimbing,



Isriani Hardini, Ph. D.

NIP. 19810530 200901 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SABRINA SEKAR AYUNDA**
NIM : **2319176**
Judul : **PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS I DAN II SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M. Pd
NIP. 1991100 6201903 1 012

Penguji II

Zuhair Abdullah, M. Pd
NIP. 19890201 201801 1 002

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er




ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

زُكِرَ : *zukira*

يَذُوبُ : *yazhabu*

3. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutah* hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta'marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-afāl*

- *raudatulafāl*

طَالِحٌ - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

الْجَالُ - *al-jalālu*

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

الْأَنْوَاءُ - *an-nau'p*

إِنَّ - *inna*

سَيِّئٌ - *syai'un*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ *Wa aurf al-kaila wa-almizān*

Wa aurf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ *Ibrāhīm al-Khalīl*

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ *Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almarhum Bapak Muhammad Asfar dan Ibu Nur Elisa yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan anak-anaknya agar sukses di dunia dan di akhirat.
2. Kepada calon pendamping hidup, Angga Restu Saputra terimakasih telah membersamai penulis, memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan kasih sayang selama masa pendidikan hingga selesai.
3. Sahabat saya Diah Wahyuning Tyas yang selalu memberikan dukungan material maupun spiritual kepada peneliti, berkat kata *ojo males sab, satset* memberi dorongan kepada peneliti untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Sobat sangarku (Lina, Tyas, Maya, Anita dan Alia) yang saling memberi semangat dan saling menguatkan saat mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Isriani Hardini. selaku dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Fauyan, M. Pd. yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
8. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019.

10. Keluarga besar SD Negeri 01 Mulyorejo yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri!

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Sabrina Sekar Ayunda. 2023. Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I dan II sd n 01 Depok Kecamatan Siwalan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Isriani Hardini, Ph. D.**

Kata Kunci: Peran Guru, Upaya guru, Kemampuan Membaca Menulis Permulaan, Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas rendah, hal tersebut disebabkan karena ketika naik ke kelas II banyak dari mereka yang membaca masih terbata-bata dan bahkan sama sekali belum bisa membaca selain itu, beberapa siswa masih kesulitan dalam menuliskan huruf yang mirip dan terkadang terbalik dalam menuliskan huruf. Berdasarkan faktor tersebut penelitian ini ditujukan untuk mendiskripsikan peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan di kelas I dan II, agar kemampuan siswa meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1). Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I dan II di SD N 01 Depok?, (2). Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I dan II di SD N 01 Depok?. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1). Untuk mengetahui peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa kelas I dan II. Dan (2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa kelas I dan II.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik *analisis data melalui model Miles and Huberman* dengan cara mereduksi data, *display* data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan di kelas I dan II yaitu guru sebagai pembimbing dengan menyediakan waktu khusus, guru sebagai Fasilitator dengan menerapkan kunjungan wajib ke perpustakaan, dan pojok baca, guru sebagai motivator dengan memberikan motivasi dan *reward* kepada siswa, guru sebagai pengajar dengan metode pembelajaran yang diterapkan, dan guru sebagai mediator dengan penggunaan media pembelajaran.. Faktor pendukung guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas I dan II yaitu faktor minat yang dimiliki siswa, faktor *reward*, kegiatan literasi, dan faktor lingkungan keluarga. Sedangkan faktor penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas I dan II yaitu budaya membaca rendah, dan kurangnya fasilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I dan II SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M, Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Isriani Hardini, Ph. D. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Khubaidah, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD N 01 Depok yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SD N 01 Depok.
6. Ibu Nur Fatimah, S. Pd selaku guru kelas I SD N 01 Depok yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Widatul Fuadah, S. Pd selaku guru kelas II SD N 01 Depok yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 8 Juli 2023

Peneliti,



Sabrina Sekar Ayunda

NIM. 2319176

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data.....	9
4. Teknis Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Peran Guru dalam Pembelajaran.....	16
2. Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan (MMP)	20
3. Metode Pembelajaran MMP	23
B. Penelitian yang relevan.....	27

C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN.....	32
A. Profil dan Gambaran umum SD N 01 Depok.....	32
1. Sejarah Berdirinya SD N 01 Depok.....	32
2. Letak Geografis.....	33
3. Visi dan Misi SD N 01 Depok	33
4. Tujuan Sekolah	34
5. Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan SD N 01 Depok .	35
6. Program Sekolah.....	37
7. Sarana dan Prasarana	37
8. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Keadaan Peserta Didik SD N 01 Depok	39
B. Hasil Penelitian.....	39
BAB IV ANALISIS DATA	55
A. Analisis Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas I dan II SD N 01 Depok	55
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Kelas I dan II di SD N 01 Depok	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Profil SD N 01 Depok	32
Tabel 3. 2	Keadaan Media Pendidikan SD N 01 Depok	38
Tabel 3. 3	Keadaan Ruang Pokok dan Penunjang SD N 01 Depok	38
Tabel 3. 4	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD N 01 Depok	39
Tabel 3. 5	Keadaan Peserta Didik SD N 01 Depok	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Bagan 3. 1 Susunan dan Organisasi Sekolah SD N 01 Depok.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas I
- Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas II
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang baik lisan maupun tulisan. Bahasa juga sangat penting dalam sebuah perkembangan emosional, social, dan intelektual siswa dan dapat menunjang sebuah keberhasilan dalam mempelajari suatu bidang studi.¹

Salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa yang harus dipelajari dan diasah dalam sekolah dasar yaitu membaca dan menulis. Siswa wajib mempunyai keterampilan dalam berbahasa antara lain menulis, membaca, menyimak, dan keterampilan berbicara. Pada siswa tingkat kelas rendah dituntut untuk bisa menguasai keterampilan bahasa tersebut. Dalam hal ini guru memiliki peran yaitu harus berusaha secara penuh mendidik dan membimbing siswa agar dapat memiliki kemampuan-kemampuan tersebut khususnya untuk kelas rendah. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas empat sampai kelas enam merupakan kelas tinggi. Kemampuan membaca dan menulis di kelas rendah yaitu baik kelas 1 maupun kelas 2 disebut juga dengan membaca menulis permulaan. Hal ini disebabkan belajar menulis dan membaca merupakan tahap permulaan atau awal bagi siswa.²

¹ Haryanto, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 2.

² Annika Agelli Genlot dan Ake Gronlund, "Improving literacy skills through learning reading by writing: The iWTR method presented and tested," *Jurnal Computer & Education* 67 (2013), hlm. 98.

Kemampuan membaca yaitu suatu dasar dalam penguasaan diberbagai bidang studi. Siswa dapat mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang studi di kelas-kelas berikutnya, apabila pada usia sekolah permulaan siswa tidak segera mempunyai kemampuan membaca. Oleh sebab itu untuk dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka siswa wajib untuk belajar membaca.³

Membaca permulaan yakni tahapan dari suatu proses pembelajaran membaca siswa di sekolah dasar khususnya kelas rendah. Setiap siswa dituntut untuk dapat memperoleh kemampuan dan penguasaan teknik membaca serta dapat memahami isi dari bacaan dengan benar. Agar dapat menciptakan suatu kegiatan belajar membaca yang asyik dan menyenangkan, maka guru dapat membuat rancangan pembelajaran membaca yang baik dan sesuai.⁴

Kemampuan menulis di kelas rendah yaitu kelas 1 & 2 disebut juga menulis permulaan. Menulis permulaan mempunyai peranan yang penting dan harus dikuasai siswa. Hal ini dikarenakan menulis permulaan dapat membantu siswa dalam berkomunikasi secara tulis.⁵ Menulis permulaan adalah suatu ungkapan gagasan ataupun pesan yang dituangkan dengan cara menggunakan suatu pola-pola bahasa secara tertulis. Pembelajaran pada menulis permulaan sifatnya produktif, menulis permulaan yaitu kompetensi dasar yang harus

³ Mulyono Abdurrahman, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 120.

⁴ Suriani, et. al., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang," *Jurnal Kreatif Tdulako*, Vol 4, 10 (ISSN 2354-614X), hlm. 64.

⁵ Andayani, R., Pratiwi, Y., & Priyatni, E. T., *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpun Bermuatan Motivasi Berprestasi*, 2017. hlm. 21.

dipelajari oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lainnya. Menulis permulaan juga dapat menunjang dan membantu setiap penguasaan mata pelajaran lainnya melalui sebuah tulisan.⁶

Fenomena yang sering kali terjadi di siswa kelas 1 ketika pertama masuk Sekolah Dasar yaitu kesulitan dalam hal membaca ataupun menulis permulaan. Dengan adanya peran guru dalam mengajar maka dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dasar serta keterampilan setiap siswa yaitu membaca dan menulis permulaan (MMP). Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Orizsan Putra dan Nasruroh hanya terfokus pada permasalahan membaca permulaan di kelas 1 saja, padahal kemampuan menulis siswa kelas rendah tidak kalah penting untuk diasah kemampuannya. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nasruroh upaya guru yang dapat dilakukan untuk permasalahan membaca permulaan di kelas 1 yaitu dengan memberikan les membaca, memberikan strategi pembelajaran secara kelompok, memberikan cara baru dan sebagainya, sedangkan di beberapa sekolah dasar tidak hanya kelas 1 saja yang memiliki permasalahan membaca dan menulis permulaan, seperti di SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan permasalahan membaca permulaan juga terjadi pada beberapa siswa kelas 2, selain membaca permulaan kesulitan anak dalam menulis permulaan di kelas rendah juga kurang maksimal.⁷

⁶ Latae, A, dkk, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4 (2014), hlm. 199-213.

⁷ Nasruroh, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di Mi Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

Program MMP (Membaca Menulis Permulaan) yakni dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kemampuan berbahasa dikarenakan saling berkaitan. Saat guru mengenalkan menulis huruf, kata, ataupun kalimat tentu siswa akan mencoba untuk membaca tulisan tersebut. Salah satu aspek penting kemampuan dalam berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu menulis.⁸ Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar membaca, seringkali guru dihadapkan dengan berbagai kesulitan yang dialami anak, seperti yang berkaitan dengan bunyi-bunyi, huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, ataupun ketidakmampuan anak memahami isi bacaan.⁹

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas 1 SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, peneliti mendapatkan berbagai permasalahan. Berdasarkan kondisi SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan memperlihatkan bahwasanya dalam proses pembelajaran membaca siswa belum maksimal menguasai khususnya di kelas 1 dan 2, permasalahan pertama yaitu peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang sudah dilaksanakan belum sesuai dengan harapan dan berjalan kurang maksimal, permasalahan yang kedua yaitu adanya faktor penghambat baik dari siswa sendiri maupun dari fasilitas yang ada . Pada saat proses kegiatan belajar mengajar kenyataannya terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk menunjukkan kemampuan membacanya seperti yang diharapkan. Sebagian siswa membaca masih terbata-bata, belum bisa

⁸ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Surakarta: Uns Press, 2008), hlm. 57.

⁹ Esti Ismawati & Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2009), hlm. 8.

merangkai sebuah kata, dan bahkan ada siswa yang sama sekali belum bisa membaca. Kemampuan menulis siswa juga masih belum baik, sebagian besar siswa kelas 1 kurang mengenal huruf. Ketika siswa diminta untuk menuliskan huruf, siswa masih salah dan terbalik dalam menuliskan huruf. Siswa mengalami hambatan dan kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip. Hal ini dapat menghambat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji 25 anak yang terdiri dari kelas 1 dan 2.¹⁰

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I dan II SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa kelas I dan II?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa kelas I dan II?

¹⁰ Nur Fatimah, Guru Kelas I SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Selasa, 6 Desember 2022, Pukul 15.30 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa kelas I dan II.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa kelas I dan II.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa Kelas I dan II.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD N 01 Depok pada siswa Kelas I dan II, dapat menjadi dasar serta pertimbangan dalam mengelola suasana kelas sehingga siswa menjadi aktif, paham, dan tidak merasa bosan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat untuk mempermudah pemahaman peserta didik serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada kelas I dan II di SDN 01 Depok.

b. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan dalam memperbaiki strategi pembelajaran supaya dapat menunjang kemampuan membaca yang maksimal dan dapat menambah wawasan guru terkait kegiatan belajar mengajar MMP (membaca menulis permulaan).

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah relevansi metode mengajar bagi peneliti sebagai calon pendidik atau guru, serta wawasan berfikir secara ilmiah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk

mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹¹

b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah¹², dimana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data didapatkan, penelitian ini memakai dua sumber data, yaitu sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya langsung.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini ada 4 orang yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas 1, dan guru kelas 2 di SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan upaya peneliti mengumpulkan sumber pendukung untuk melengkapi sumber data primer.¹⁴ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku-buku dan jurnal-jurnal terkait peran guru dalam upaya meningkatkan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995). hlm. 58.

¹² Albi Anggiato & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm. 7.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode...*, hlm. 94.

membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi dilaksanakan selama proses berlangsungnya pembelajaran dengan mengamati kegiatan siswa, aspek- aspek yang diamati yaitu perilaku peserta didik seperti keaktifan, merespon tugas dan hasil yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan observasi ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tindakan telah mencapai target atau sasaran.¹⁵ Pengamatan atau observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian.¹⁶ Metode observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat serta mendokumentasikan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan oleh peneliti yang mengamati secara langsung proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran sebelum

¹⁵ Suharmi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 127.

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 63.

proses wawancara dilakukan. Observasi dilaksanakan selama 2 hari dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan secara bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan informasi sebagai bagian dari kegiatan untuk mengumpulkan data lisan.¹⁷ Wawancara yaitu cara pengumpulan data melalui kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁸ Jadi wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan lisan dengan individu yang dapat memberikan informasi atau keterangan. Adapun wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas 1 dan 2 di SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan, yang dapat, memberikan informasi tentang data yang akan dibutuhkan oleh peneliti terkait peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan.

Wawancara dilaksanakan setelah jam sekolah selesai di SD N 01 Depok Kecamatan Siwalan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan alat rekam *handphone* dan lembar kertas untuk

¹⁷ Mardalis, *Metode...*, hlm. 64.

¹⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2.

mencatat informasi penting. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas rendah. Pertanyaan yang diajukan yaitu, keterampilan dasar membaca dan menulis kelas 1 dan 2, pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas, faktor pendukung dan penghambat siswa dalam kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas rendah, dan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen artinya barang yang tertulis, metode dokumentasi ialah cara untuk memperoleh barang yang tertulis tersebut. Pelaksanaan dalam metode dokumentasi yaitu dengan cara peneliti mengetahui benda maupun barang tertulis seperti dokumen, buku, peraturan dan lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁹ Dokumentasi dilaksanakan untuk mendapatkan data langsung yang bisa berupa sebuah foto atau video di tempat penelitian dan laporan kegiatan penelitian. Untuk melengkapi data penelitian maka penulis membutuhkan keterangan-keterangan berupa barang atau bahan sebagai pelengkapannya. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti mengambil foto atau gambar sebagai dokumentasi penelitian.

¹⁹ Suharmi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 201.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih informasi penting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²⁰ Berikut adalah model interaktif dalam teknis analisis data.

a. Reduksi data

Reduksi data menurut Miles and Huberman merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.²¹ Pada tahap ini data dapat diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas 1, dan guru wali kelas 2.

b. Display data

Penyajian data merupakan tahap yang dilakukan sesudah data direduksi. Data pada penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, *flowchart*, hubungan antarkategori, uraian singkat, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan “*The most frequent form of display data for kualitatif research data in the*

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 335.

²¹ Sugiyono, *Metode penelitian....*, hlm. 341.

post ing been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Data pada tahap ini, data wawancara ditranskrip, dibuat tabel per tema wawancara, dan dianalisis. Kemudian peneliti menguraikan peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan.

c. Verifikasi data

Setelah data direduksi dan disajikan maka tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Verifikasi data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ditemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.²² Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan.

Teori yang digunakan peneliti sebagai pisau analisis penelitian peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan yaitu teori yang

²² Sugiyono, *Metode penelitian.....*, hlm. 345.

ditulis oleh Slamet yang membahas tentang kemampuan membaca dan menulis permulaan di Sekolah Dasar.²³

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang terdapat pada penulisan skripsi mempunyai tujuan yakni untuk mempermudah pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi dan dapat memberikan sebuah gambaran dalam penulisan skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V (Lima) bab, sebagai berikut.

- Bagian awal Berisi halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
- BAB I Berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Berisi landasan teori. Pada bab II ini terdapat tiga sub bab mengenai masalah penelitian meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Pada sub bab pertama membahas deskripsi teori yang meliputi pengertian kemampuan membaca menulis permulaan (MMP) dan metode MMP.

²³ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Surakarta: Uns Press, 2008).

- BAB III** Berisi deskripsi hasil penelitian. Mengenai peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan. Pada sub bab pertama berisi profil SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua berisi faktor penghambat peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan.
- BAB IV** Berisi analisis hasil penelitian. Mengenai dampak peran guru dalam upaya meningkatkan membaca dan menulis permulaan pada siswa Kelas I & II SDN 01 Depok Kecamatan Siwalan.
- BAB V** Berisi penutup. Meliputi: simpulan dan saran
- Bagian akhir** Berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas rendah belum terlaksana dengan maksimal sehingga dalam hal ini kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II belum meningkat sesuai yang diharapkan, serta belum maksimalnya guru dalam menjalankan upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah. Kegiatan kunjungan wajib perpustakaan yang belum dilaksanakan secara maksimal serta fasilitas koleksi buku yang kurang lengkap dan menarik. Sebagian siswa malas membaca karena kondisi perpustakaan yang kurang menarik bagi siswa.
2. Faktor pendukung dari peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan yaitu minat atau kesukaan siswa pada buku bacaan tertentu akan menumbuhkan rasa suka siswa pada membaca tanpa harus diminta oleh guru, hadiah atau imbalan yang diberikan guru dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam membaca dan menulis terutama bagi siswa yang malas belajar, kegiatan literasi yang diterapkan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai mampu mengasah kemampuan dan menjadi kebiasaan siswa dalam belajar membaca dan menulis, keluarga juga merupakan faktor dalam menumbuhkan minat baca pada siswa karena siswa akan cenderung meniru kebiasaan keluarganya. Faktor penghambat

yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I dan II yaitu kurangnya kesadaran diri siswa akan manfaat dan pentingnya membaca dan pengaruh teman sebayanya dapat dilihat ketika waktu istirahat atau di waktu luang siswa lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-temannya, serta kurangnya fasilitas di perpustakaan khususnya jumlah koleksi buku cerita bergambar dan penataan ruang yang kurang menarik bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang:

1. Pihak sekolah dapat membuat perpustakaan menjadi lebih menarik dengan menata dan menambah beberapa gambar yang menarik di dinding serta dengan menambahkan bulletin atau majalah dinding yang dibuat semenarik mungkin, dalam hal ini bisa berisi berbagai macam motivasi dan informasi yang dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Penambahan jumlah koleksi buku serta fasilitas penunjang lainnya diperlukan untuk membuat suasana perpustakaan lebih hidup dan menarik bagi siswa. Perlu diadakannya pameran kecil di sekolah guna memperkenalkan koleksi buku perpustakaan dan koleksi buku yang ada, diharapkan dalam acara ini siswa menjadi tertarik untuk lebih giat membaca di perpustakaan.

2. Pojok baca yang ada juga seharusnya ditata lebih menarik dan menambah jumlah koleksi buku yang bergambar untuk kelas I dan kelas II, serta pemberian aturan yang dapat di tempatkan di sudut kelas agar aturan yang ada bisa menjelaskan kepada siswa bagaimana seharusnya membaca buku di pojok baca yang telah disediakan.
3. Guru hendaknya membuat suatu lomba di akhir pembelajaran sebagai bentuk evaluasi hasil belajar, bisa dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membacakan kata atau kalimat yang di tuliskan guru di papan tulis, siswa yang bisa membaca dengan benar diperbolehkan untuk pulang lebih dulu, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk bisa membaca.
4. Siswa hendaknya memperbanyak kunjungan ke perpustakaan dan memanfaatkan pojok baca yang telah disediakan dengan baik, hal tersebut agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Siswa juga harus mempunyai kesadaran diri akan pentingnya membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 120.
- A, Latae, dkk. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4. Hlm. 199-213.
- Anggiato, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV. Jejak). hlm. 7.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-Dasar Research*, Bandung: Tarsoto. hlm. 58.
- Arikunto, Suharmi. Suhardjono. Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 127.
- Ayu, Safira Saraswati. Siswa Kelas II SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Rabu, 31 Mei 2023
- Dewi, Annisa Anita. 2017. *Guru Mata Tombak Pendidikan*, Jawa Barat : CV. Jejak. hlm. 11-17.
- Fatimah, Nur. Guru Kelas I SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Senin, 29 Mei 2023.
- Fauziah, Herisfani. 2018. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi Nurul Falah Suradita. *Skripsi*. Banten: IAIN Metro.
- Fuadah, Widatul. Guru Kelas II SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Senin, 29 Mei 2023.
- Genlot, Annika Agelli dan Ake Gronlund. 2013. Improving literacy skills through learning reading by writing: The iWTR method presented and tested *Jurnal Computer & Education* 67. hlm. 98.
- Hamid, Rusdiana. 2006. Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam, Kalimantan: *Ittihad Jurnal Kopertis*, Vol. 4 No. 5. hlm. 67-68.
- Haryanto. 2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Hlm. 2
- Ismawati, Esti & Faraz Umayu. 2009. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. hlm. 8.

- Khubaidah, Kepala Sekolah SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Selasa, 30 Mei 2023.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. hlm. 186.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 63-64.
- Mela, Renanda. Siswa Kelas II SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Rabu, 31 Mei 2023.
- Muchlisoh. 1994. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. (Universitas terbuka, Jakarta). hlm. 292.
- Nasruroh. 2017. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di Mi Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo. *Skripsi*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Ningsih, Ima Hariyanti, dkk. 2019. Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadapi Abad 21. Universitas Sebelas Maret. Vol.3. No.1.
- Olivia, Dita. Siswa Kelas II SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Rabu, 31 Mei 2023.
- Pahlavi, Iva Kurnia Anisabani. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Media Puzzle Huruf Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi ke-2*.
- Putra, Orizsan. 2021. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas I di SDIT Al-Qiswah. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.16.
- R. Andayani, Pratiwi, Y., & Priyatni, E. T. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Bermuatan Motivasi Berprestasi. hlm. 21.
- Resmini, Novi. Yayah Churiyah dan Nenden Sundari. 2006. *Membaca dan Menulis di SD*. (Bandung: PT UPI Press). hlm. 193.
- Razak, Abdul. 2005. *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru Riau: Autografi. Hlm. 46.
- Saryono, Djoko, dkk. 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kemendikbud. hlm. 16.

- Slamet, St. Y. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Surakarta: Uns Press). hlm. 33.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Peneliti dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 2.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia*. (Surakarta: Yuma Pustaka. hlm. 46.
- Sugyiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. hlm. 335.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. Hlm. 25.
- Suriani, et. al., Meningkatkan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako (online)*, Vol 4, No. 10.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Peneitian*. Jakarta: Rajawali. hlm. 93-94.
- W, Solechan, T. dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. hlm. 22-23.
- Wakhidi, Wakil Kepala Sekolah SD N 01 Depok, Wawancara Pribadi. Selasa, 30 Mei 2023.

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM 5 Rowotaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 61161
www.rik.uinpekalongan.ac.id email: rik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-833/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

16 Mei 2023

Yth. KEPALA SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SABRINA SEKAR AYUNDA
NIM : 2319176
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS PERMULAAN PADA KELAS 1 DAN 2 SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 DEPOK
Alamat :Jl. KedungInten- Depok-Kec. Siwalan - Kab. Pekalongan 51154

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 01 Depok Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan menerangkan:

Nama : Sabrina Sekar Ayunda

NIM : 2319176

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi berjudul **“PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN KELAS 1 DAN 2 SD N 01 DEPOK KECAMATAN SIWALAN”** Pada tanggal 29 Mei sampai 31 Mei 2023 di SD Negeri 01 Depok Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

Keseski, 30 Mei 2023



LAMPIRAN 3

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH, GURU,
DAN SISWA**

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana kondisi kemampuan dasar membaca dan menulis siswa kelas rendah di SD N 01 Depok?
2. Upaya apa yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah?
3. Mengapa perlu ditingkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah?
4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas rendah?
5. Apa harapan dan tujuan yang akan dicapai dalam upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas rendah?
6. Bagaimana koleksi buku yang ada di perpustakaan?
7. Bagaimana hasil dan tindak lanjut dari upaya itu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah?

Pedoman Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana menurut ibu kondisi kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
2. Bagaimana peran guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
3. Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
4. Metode dan media pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas I dan II?
5. Adakah waktu khusus diluar mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
6. Apa yang diberikan guru sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan bai dan benar?
7. Apakah guru mendiskusikan permasalahan atau kemajuan hasil belajar siswa dengan orangtuanya?
8. Apa saja faktor penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
9. Apa saja faktor pendukung guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?

Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Apakah kamu suka ke perpustakaan sekolah untuk membaca saat jam kosong atau waktu istirahat?
2. Jika iya buku tentang apa yang kamu sukai untuk dibaca?
3. Saat libur sekolah kamu lebih suka berwisata atau belajar membaca dan menulis?
4. Jika kamu akan diberi hadiah kamu lebih memilih diberi buku atau mainan?

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Khubaidah, S. Pd. SD.

Amanah : Kepala Sekolah

1.	Peneliti	Bagaimana kondisi kemampuan dasar membaca dan menulis siswa kelas rendah di SD N 01 Depok?
	Narasumber	Kemampuan membaca dan menulis kelas I dan II masih kurang baik ya, banyak dari mereka kurang kemampuan membacanya apalagi anak kelas I
2.	Peneliti	Upaya apa yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah?
	Narasumber	Upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu dengan menerapkan gerakan membaca sepuluh menit sebelum pembelajaran dimulai. Kami juga membuat jadwal wajib ke perpustakaan untuk setiap kelas dan dilaksanakan tiap satu minggu sekali, membuat perpustakaan kelas atau disebut pojok baca.
3.	Peneliti	Mengapa perlu ditingkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah?
	Narasumber	Ya, karena sekarang sistem pembelajarannya memang mengharuskan anak kelas rendah harus sudah bisa membaca dan menulis, sehingga untuk kelas selanjutnya mereka siap dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.
4.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas rendah?
	Narasumber	Perlu adanya dukungan dari pihak luar untuk menambah koleksi buku yang ada di perpustakaan, dari faktor pendukungnya sendiri di sekolah kami sebelum memulai pembelajaran setiap pagi melaksanakan

		kegiatan literasi dari kelas I sampai kelas VI, berlaku untuk semua kelas.
5.	Peneliti	Apa harapan dan tujuan yang akan dicapai dalam upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas rendah?
	Narasumber	Harapannya pengelolaan perpustakaan agar tertata rapih sehingga minat kunjungan wajib ke perpustakaan semakin meningkat.
6.	Peneliti	Bagaimana hasil dan tindak lanjut dari upaya ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah?
	Narasumber	Untuk kegiatan pojok baca sendiri sudah terlaksana, namun belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, karena tidak jarang siswa yang takut membaca. Kegiatan pojok baca yang mana tiap kelas harus ada, namun hanya beberapa guru yang mau menjalankan hal tersebut, hal ini dikarenakan ada perbaikan lapangan yang terkena rob dan adanya perbaikan toilet, beberapa guru bergantian untuk memantau perbaikan tersebut, sehingga kegiatan pojok baca tidak berjalan semestinya. Tapi setelah perbaikan itu selesai, kami tetap melaksanakan peraturan tersebut sebagaimana mestinya. Untuk jadwal kunjungan wajib ke perpustakaan dengan membuat jadwal wajib ke perpustakaan untuk setiap kelas dan dilaksanakan tiap satu minggu sekali, membuat perpustakaan kelas. Dengan pengelolaan pertama pengurus perpustakaan memberikan jadwal kunjungan ke perpustakaan kepada setiap guru mata pelajaran atau wali kelas. Kedua sesuai dengan jadwal, setiap guru mata pelajaran atau wali kelas akan mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dan terakhir guru memberikan tugas untuk membaca yang berkaitan dengan tema pembelajaran, dengan tetap mengawasi siswa.

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

Nama : Wakhidi, S. Pd. SD.

Amanah : Wakil Kepala Sekolah

1.	Peneliti	Bagaimana kondisi kemampuan dasar membaca dan menulis siswa kelas rendah di SD N 01 Depok?
	Narasumber	Pada kelas rendah kurang bagus, banyak anak kelas I yang naik ke kelas II tidak bisa membaca.
2.	Peneliti	Upaya apa yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah?
	Narasumber	Salah satu upayanya kami membuatkan jadwal wajib berkunjung ke perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, bisa dengan mengajak anak untuk mematuhi aturan berkunjung ke perpustakaan.
3.	Peneliti	Mengapa perlu ditingkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah?
	Narasumber	Supaya anak khususnya kelas I ketika naik kelas, mereka bisa membaca sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas rendah?
	Narasumber	Untuk faktor penghambatnya sama seperti yang dijelaskan sama bu khubaidah. Sedangkan, untuk kegiatan sebelum memulai pembelajaran setiap pagi melaksanakan kegiatan literasi dari kelas I sampai kelas VI, yang berlaku untuk semua kelas. Hal ini menjadi faktor pendukungnya
5.	Peneliti	Apa harapan dan tujuan yang akan dicapai dalam upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas rendah?

	Narasumber	Harapannya semoga upaya yang sudah kami terapkan dapat berjalan semestinya.
6.	Peneliti	Bagaimana hasil dan tindak lanjut dari upaya ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah?
	Narasumber	Mungkin bisa dengan pengelolaan perpustakaan yang lebih baik lagi dan seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah untuk kegiatan pojok baca akan tetap dilaksanakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS I

Nama : Nur Fatimah, S. Pd.

Amanah : Wali kelas I

1.	Peneliti	Sudah berapa tahun ibu mengajar disini?
	Narasumber	Saya sudah hampir 6 tahun mengajar di sini mbak.
2.	Peneliti	Bagaimana menurut ibu kondisi kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
	Narasumber	Kurang baik, untuk kelas I banyak dari mereka yang kemampuan membacanya masih rendah, masih ada anak yang membaca tebata-bata dan bahkan sama sekali tidak bisa membaca. Kemampuan menulisnya juga, beberapa anak menulis masih terbalik dan sulit membedakan huruf yang mirip.
3.	Peneliti	Bagaimana peran guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
	Narasumber	Upaya yang bisa dilakukan dengan membuat jadwal kunjungan wajib siswa, yang mana kunjungan ini mengharuskan siswanya untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan sesuai dengan hari dan waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing kelas, guru juga meminta siswa untuk mencari buku bergambar yang diminati siswa untuk mengasah kemampuan membacanya.
4.	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
	Narasumber	Ya itu tadi, kami mewajibkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, dan membaca 10 menit sebelum pelajarannya dimulai serta memberikan motivasi kepada siswa tentang kemampuan membaca dan menulis itu penting untuk diterapkan dikelas selanjutnya.

5.	Peneliti	Metode dan media pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas I dan II?
	Narasumber	Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis awal di kelas I adalah menggunakan metode SAS. Sampai saat ini saya menggunakan metode yang sama. Karena metode SAS penerapannya dilakukan dengan menguraikan kalimat utuh, kemudian diubah menjadi kata, diubah lagi menjadi suku kata, dan sampai menjadi sebuah huruf saja. Jadi nanti, sebelum itu kita menyediakan sebuah gambar terlebih dahulu sebagai rangsangan. Untuk media pembelajaran sendiri untuk melatih kemampuan membaca dan menulis siswa, kita menggunakan media kartu huruf supaya anak lebih bisa memahami materi pembelajaran terkait membaca dan menulis, kami menyediakan kartu huruf dengan huruf yang disajikan garis hubung, kemudian anak diminta untuk menulis mengikuti garis-garis hubungannya, Contohnya, Ini bolu, (i – ni bo – lu), (i-n-i b-o-l-u).
6.	Peneliti	Adakah waktu khusus diluar mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
	Narasumber	Membiasakan siswa membaca sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai, tapi untuk kelas I sendiri membaca bersama beberapa kata dan kalimat saja, selain itu ada jadwal jam tambahan sepulang sekolah khusus untuk mengasah kemampuan membaca dan menulis anak.
7.	Peneliti	Apa yang diberikan guru sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar?
	Narasumber	Siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan benar serta semangat dalam mengikuti pembelajaran akan mendapatkan hadiah berupa satu buah pensil dan buku serta nilai tambahan
8.	Peneliti	Apakah guru mendiskusikan permasalahan atau kemajuan hasil belajar siswa dengan orangtuanya?
	Narasumber	Tentunya kami sebagai guru, melapor setiap perkembangan kemampuan siswa, apalagi untuk kelas

		satu ya, di usia mereka kan masih sangat diawasi sama orangtuanya.
9.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
	Narasumber	Menurut saya pada saat jam istirahat mereka malas ke perpustakaan dikarenakan beberapa dari mereka lebih memilih untuk bermain bersama temannya, apalagi kan mereka kelas satu ya
10.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
	Narasumber	Pendukungnya ya sebenarnya dari orangtua juga, anak malas untuk membaca karena kurangnya motivasi dari orangtuanya. Selain itu juga sebagai guru kita perlu mengapresiasi pencapaian anak dengan memberikan hadiah.

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS II

Nama : Widatul Fuadah, S. Pd

Amanah : Wali Kelas II

1.	Peneliti	Sudah berapa tahun ibu mengajar disini?
	Narasumber	Saya sudah mengajar disini sekitar 8 tahun, tapi saya mengajar di kelas 2 ini baru 2 tahun.
2.	Peneliti	Bagaimana menurut ibu kondisi kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
	Narasumber	Seperti yang dikatakan bu Fatimah ya, masih kurang bagus. Ketika anak kelas 1 naik ke kelas 2 beberapa dari mereka kemampuan membaca dan menulisnya kurang.
3.	Peneliti	Bagaimana peran guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
	Narasumber	Membaca 10 menit sebelum memulai pelajaran serta mengajak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, saya memberikan tugas khusus untuk mereka yang kemampuan membaca dan menulisnya masih kurang.
4.	Peneliti	Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I dan II?
	Narasumber	Dengan cara ya kita sebagai guru harus memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca.
5.	Peneliti	Metode dan media pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kelas I dan II?
	Narasumber	Metode yang sering saya gunakan untuk megasah kemampuan membaca dan menulis anak yaitu metode SAS, menurut saya metode ini cocok untuk diterapkan di kelas I ataupun kelas II karena siswa dituntut untuk mampu menguraikan kalimat menjadi elemen yang

		paling kecil, dan mengubah dari elemen terkecil tersebut menjadi sebuah kalimat kembali. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca banyak tetapi siswa lebih tertarik kepada media kartu huruf. Contohnya: gambar ayam dan di bawahnya ada ejaan A-Y-A-M, gambar ibu masak ayam dibawahnya terdapat kalimat lengkapnya, kalau untuk mengasah kemampuan menulisnya, kita membuat media kartu huruf tersebut dengan menyajikan huruf garis hubung supaya memudahkan anak dalam melatih kemampuan menulisnya.
6.	Peneliti	Adakah waktu khusus diluar mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
	Narasumber	Seperti yang sudah saya katakana tadi yaitu dengan membaca 10 menit tiap pagi dan juga bisa memberikan tugas khusus atau jam tambahan sepulang sekolah berupa tugas membaca dan menuliskan kata atau kalimat di pojok baca.
7.	Peneliti	Apa yang diberikan guru sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan bai dan benar?
	Narasumber	Memberikan apresiasi berupa nilai tambahan ataupun dan buku dapat memotivasi mereka yang malas belajar dan jadi lebih bersemangat dalam belajar membaca dan menulis.
8.	Peneliti	Apakah guru mendiskusikan permasalahan atau kemajuan hasil belajar siswa dengan orangtuanya?
	Narasumber	Tiap perkembangan siswa pasti kami mendiskusikan bersama orangtua siswa, biasanya saya memberitahukan permasalahan siswa melalui grup WA.
9.	Peneliti	Apa saja faktor penghambat guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
	Narasumber	Menurut saya lebih ke kondisi atau keadaan perpustakaan sendiri. Dengan cara menata perpustakaan dengan membuatnya semenarik mungkin dan kreatif, agar anak lebih tertarik untuk, serta sebisa mungkin menambah jumlah koleksi buku-buku. Selain itu juga minat baca siswa yang rendah, hal tersebut terjadi

		karena ada beberapa siswa yang tidak mau mengunjungi perpustakaan karena malas dan lebih senang menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dengan teman-temannya
10.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II?
	Narasumber	Sama ya seperti yang bu Fatimah katakana, faktor pendukungnya memberikan apresiasi berupa pujian atau hadiah, dan berjalannya kegiatan literasi, hal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas yaitu melakukan kegiatan membaca secara rutin setiap paginya setelah membaca doa.

LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Dita Olivia

Kelas : II

1.	Peneliti	Apakah kamu suka ke perpustakaan sekolah untuk membaca saat jam kosong atau waktu istirahat?
	Narasumber	Iya ka saya sering ke perpustakaan
2.	Peneliti	Jika iya buku tentang apa yang kamu sukai untuk dibaca?
	Narasumber	Saya suka membaca yang bukunya bergambar kak, karena menyenangkan
3.	Peneliti	Saat libur sekolah kamu lebih suka berwisata atau belajar membaca dan menulis?
	Narasumber	Saat libur sekolah saya lebih suka membaca dirumah, membaca cerita kancil kak.
4.	Peneliti	Jika kamu akan diberi hadiah kamu lebih memilih diberi buku atau mainan?
	Narasumber	Lebih suka dikasih tempat pensil

Nama : Safira Saraswati Ayu

Amanah : II

1.	Peneliti	Apakah kamu suka ke perpustakaan sekolah untuk membaca saat jam kosong atau waktu istirahat?
	Narasumber	Iya kak saya suka membaca buku di perpustakaan karena banyak sekali buku-nuku cerita bergambar.
2.	Peneliti	Jika iya buku tentang apa yang kamu sukai untuk dibaca?
	Narasumber	Buku cerita bergambar kak karena tidak membosankan.
3.	Peneliti	Saat libur sekolah kamu lebih suka berwisata atau belajar membaca dan menulis?
	Narasumber	Saat libur saya lebih suka jalan-jalan dan bermain dengan teman rumah.
4.	Peneliti	Jika kamu akan diberi hadiah kamu lebih memilih diberi buku atau mainan?
	Narasumber	Kalau hadiah saya lebih suka dikasih jajan kak

Nama : Renanda Mela

Amanah : II

1.	Peneliti	Apakah kamu suka ke perpustakaan sekolah untuk membaca saat jam kosong atau waktu istirahat?
	Narasumber	Saya lebih sering main sama teman-teman kak dan jajan
2.	Peneliti	Jika iya buku tentang apa yang kamu sukai untuk dibaca?
	Narasumber	Kalau membaca saya suka dengan buku dongeng
3.	Peneliti	Saat libur sekolah kamu lebih suka berwisata atau belajar membaca dan menulis?
	Narasumber	Lebih suka menghabiskan waktu libur dirumah dan bermain dengan teman-teman.
4.	Peneliti	Jika kamu akan diberi hadiah kamu lebih memilih diberi buku atau mainan?
	Narasumber	Saya lebih suka dikasih permen kak.

LAMPIRAN 9

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Nur Fatimah, S. Pd
Institusi	: SD Negeri 01 Depok
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab/ Tema	: Penerapan Sila Pertama Pancasila
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: 1
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan SAS
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik PD	: Umum.
Profil Pelajar Pancasila	: <ol style="list-style-type: none">1. Bernalar kritis: Bernalar kritis, peserta didik menarik kesimpulan dari pengetahuan yang sudah didapat.2. Mandiri: Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.3. Gotong royong.
Sarana dan Prasarana	: <ol style="list-style-type: none">1. Media Pembelajaran: Alat Peraga Edukatif(APE)2. Alat dan Bahan: Papan tulis, Spidol, Kertas, LKPD

3. Sumber Belajar: Buku siswa Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas 1 dan Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas 1 2021.

B. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Fase A Berdasarkan Elemen

Peserta didik dapat menghafal sila-sila Pancasila, khususnya sila pertama Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik dapat menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama-sama, mengenali kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dan pemerluannya, dan memberi, dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

a. Mari Belajar

Membaca bersama-sama materi penerapan sila pertama.

b. Ayo Berlatih

Melakukan kegiatan berdiskusi, kolaborasi, dan memecahkan suatu masalah bersama-sama untuk mencari jawabannya.

c. Ayo Bercerita

Menceritakan pengalaman sesuai penerapan nilai sila pertama Pancasila.

3. Tujuan Pembelajaran

a. Mari Belajar

Melalui kegiatan mari belajar, peserta didik mampu mengetahui contoh sikap penerapan sila pertama Pancasila .

b. Ayo Berlatih

Melalui kegiatan Ayo Berlatih, melalui gambar peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku sesuai nilai sila pertama Pancasila serta menyusun suku kata Pancasila sehingga mengenal kalimat sila pertama Pancasila.

c. Ayo Bercerita

Melalui kegiatan bercerita, peserta didik mampu menceritakan pengalaman sesuai nilai sila pertama Pancasila.

4. Pemahaman Bermakna

Memahami penerapan sila pertama Pancasila dilingkungan keluarga dan sekolah.

5. Materi Pokok

Penerapan sila pertama Pancasila.

6. Kegiatan Belajar

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Kelas dengan membaca doa secara bersama-sama
3. Guru mengkondisikan kelas dengan melakukan absensi
4. Guru mengajak membaca bersama untuk kegiatan literasi
5. Guru membahas sekilas tentang materi sebelumnya
6. Guru melakukan apersepsi
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran dan jenis penilaian.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan awal mengenai materi. (*Mulai dari diri*)
2. Guru menjelaskan bunyi sila pertama dan memberikan sedikit contoh penerapannya
3. Peserta didik dituntut untuk mencari contoh lain penerapan sila pertama pancasila. (*Eksplorasi Konsep*)
4. Guru dan peserta didik mendiskusikan tentang contoh penerapan sila pertama pancasila.
5. Guru menunjukkan beberapa gambar yang berisi contoh penerapan nilai sila pertama (*Demonstrasi kontekstual*)
6. Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan memilih dan memilah gambar yang menunjukkan nilai sila pertama pancasila

dengan menggunakan APE berupa kartu huruf. (*Eksplorasi Konsep*)

7. Guru membuat kelompok untuk mendiskusikan penyusunan kartu huruf kalimat sila pertama Pancasila. (*Ruang kolaborasi*)
8. Guru memberikan kartu huruf untuk disusun dengan tepat mengenai kalimat sila pertama Pancasila. (*Aksi nyata*)
9. Guru membimbing anak dalam menyusun kartu huruf

c. Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. (*Koneksi antar materi*).
2. Guru memberikan penguatan tentang materi penerapan sila pertama Pancasila. (*Refleksi terbimbing*)
3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “Sayonara”
4. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa secara bersama-sama.

7. Refleksi

Guru:

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Apakah seluruh peserta didik antusias?
- Kesulitan yang dihadapi?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

Peserta Didik:

1. Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?
3. Pada bagian mana pada hasil pekerjaamu yang memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
4. Hal apa yang membuat kamu bersemangat saat belajar hari ini?

C. Lampiran

Bahan bacaan guru dan peserta didik

Lembar kerja peserta didik

Rubrik Penilaian

Daftar Pustaka:

Padmawati, Anisa Arum. (2019). Buku siswa Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar kelas 1. Sukoharjo: CV Hasan Pertama.

Seftriyana, Elisa dkk. 2021. Buku guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021)

Pekalongan, 23 Mei 2023

Mengetahui, Kepala Sekolah	 Guru Kelas I
 <u>Khubaidah, S. Pd. SD</u> NIP. 19710308 200604 2 02	 <u>Nur Fatimah, S. Pd</u> NIP. -

6.													
7.													
8.													

Keterangan:K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik):4.

b. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Skor Maksimal
	<ul style="list-style-type: none"> Jika siswa menjawab dengan tepat, skor 25 Jika siswa tidak menjawab, skor 5 	25
	<ul style="list-style-type: none"> Jika siswa menjawab dengan tepat, skor 25 Jika siswa tidak menjawab, skor 5 	25
	<ul style="list-style-type: none"> Jika siswa menjawab dengan tepat, skor 25 Jika siswa tidak menjawab, skor 5 	25
	<ul style="list-style-type: none"> Jika siswa menjawab dengan tepat, skor 25 Jika siswa tidak menjawab, skor 5 	25
	<ul style="list-style-type: none"> Jika siswa menjawab dengan tepat, skor 25 Jika siswa tidak menjawab, skor 5 	25
	Jumlah Skor	100

Pedoman Penilaian Tes Tertulis

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$

Skor Maksimal

- Pengayan
Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan hasil belajar diberi tugas untuk membaca buku perpustakaan terkait materi penerapan sila pertama Pancasila.
- Remedial
Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam materi tentang materi penerapan sila pertama Pancasila.

c. Penilaian keterampilan

No.	Nama Anggota Kelompok	Kelompok	Penilaian		
			Gotong-royong	Kelancaran	Semangat
			1-30	1-30	1-30
1	Hisyam				
2	Naufal				
3					

Skor penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

A = 80-100 (Baik sekali)

B = 70-79 (Baik)

C = 60-69 (Cukup)

D = < 60 (Kurang)

DOKUMENTASI



Gambar Profil SD N 01 Depok



Guru membimbing kegiatan literasi dan diskusi kelompok dalam pembelajaran



Pojok baca



Kunjungan wajib ke perpustakaan



Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SD N 01 Depok



Wawancara dengan Guru Kelas I dan II SD N 01 Depok



Wawancara dengan siswa kelas II

LAMPIRAN 10
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Sabrina Sekar Ayunda
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Sumur Kulon, Desa Yosorejo, No.
22
Kecamatan : Siwalan
Kabupaten : Pekalongan

B. Data Orangtua

Nama Ayah : Alm. Muhammad Asfar
Nama Ibu : Nur Elisa
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Sumur Kulon, Desa Yosorejo, No.
22
Kecamatan : Siwalan
Kabupaten : Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Yosorejo Lulus Tahun 2013
2. SMP 1 Siwalan Lulus Tahun 2016
3. SMK N 1 Sragi Lulus Tahun 2019

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini Dibuat Sebagaimana Mestinya

Pekalongan, 8 Juli 2023

Penulis,



Sabrina Sekar Ayunda